

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEMAUAN KELUARGA
MEMBAYAR PELAYANAN IMUNISASI HVB UNTUK BALITA DI PUSKESMAS
BUKATEJA KAB. DATI II PURBALINGGA

SUHAT -- G101920454
(1997 - Skripsi)

Dalam mendekatkan pelayanan imunisasi hepatitis B kepada masyarakat dan untuk mensukseskan program imunisasi hepatitis B secara nasional yang akan dimulai pada bulan April 1997, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan kemauan membayar pelayanan imunisasi hepatitis B untuk balita pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas Bukateja Kabupaten dati II Purbalingga. Apakah pelayanan imunisasi hepatitis B yang ada terjangkau dari segi harga pelayanan, kemampuan membeli, waktu tunggu pelayanan imunisasi hepatitis B dan jarak tempat pelayanan imunisasi hepatitis B. Masalah tersebut dicoba dijawab dengan memanfaatkan dmeand terhadap pelayanan kesehatan.

Untuk itu dilakukan survei dan data diambil secara Cross Sectional terhadap 117 ibu balita di wilayah kerja puskesmas Bukateja Kabupaten Dati II Purbalingga. Kerangka konsep penelitian diadaptasi dari teori Andersen (1974), Marshall H. Becker (1974) dan Lawrence Green (1978). Variabel terikat yaitu kemauan membayar pelayanan imunisasi bahwa pada sarana pelayanan puskesmas. Variabel bebas yaitu: kebutuhan pelayana imunisasi hepatitis B, persepsi terhadap pelayanan imunisasi hepatitis B, pendidikan ibu, pendapatan keluarga per kapita, pengeluaran keluarga non pangan, biaya pelayanan imuniasai hepatitis B, lama waktu tunggu pelayanan imunisasi bahwa, lama waktu menempuh perjalanan dan jarak tempat pelayanan.

Semua variabel penelitian, kecuali variabel biaya pelayanan imunisasi hepatitis B mempunyai hubungan yang bermakna dekemauan keluarga membayar imunisasi hepatitis B untuk balita di puskesmas Bukateja Kabupaten dari II Purbalingga. Variabel lama waktu menempuh perjalanan jika dibandingkan dengan variabel yang lain merupakan variabel paling bermakna ($rh = .5844$).

Perlu dirumuskan konsep kebutuhan upaya preventif, penyebarluasan informasi melalui penyuluhan, leaflet, booklet maupun poster di tempat yang strategis agar persepsi masyarakat terhadap imunisasi hepatitis B lebih baik dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan biaya untuk pelayanan imunisasi hepatitis B termasuk biaya yang dikeluarkan oleh Asuransi Kesehatan atau pihak lain, serta pada sarana pelayanan imunisasi hepatitis B di rumah sakit, dokter praktek, bidan/paramedis praktek.

Kata Kunci: IMUNISASI HEPATITIS B